

Pelatihan dan Penerapan Aplikasi Smart Karir Siswa untuk Perencanaan Karir di SMK

¹Teguh Setiadi, ²Laksamana Rajendra Haidar Azani Fajri, ³Susanti Dwi Ilhami

Universitas Sains dan Teknologi Komputer, Jln. Majapahit No 605 Semarang, Indonesia ^{1,2}

Universitas YPPI Rembang, Jln. Raya Rembang Pamotan KM 4 Rembang, Indonesia³

e-mail: teguh@stekom.ac.id^{1*}, haidar@stekom.ac.id², susantidwiilhami@gmail.com³

*Corresponding Author

Submitted: March 4, 2024; Revised: April 15, 2025; Accepted: April 21, 2025; Published: April 22, 2025

ABSTRAK

Pendidikan sekolah menengah kejuruan adalah sebagai jalur penting untuk membina para profesional terampil dengan skill sesuai dengan bidangnya dan semakin menarik perhatian di dunia pekerjaan. Pendidikan kejuruan lebih menekankan pada pengembangan keterampilan praktis dan kompetensi kejuruan siswa. Hal ini membekali mereka dengan kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap tuntutan pasar dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi salah satunya di SMK Harapan Mulya Kendal. Seiring dengan kemajuan globalisasi dan teknologi, perencanaan karier telah berkembang lebih dari sekadar pemilihan karier; perencanaan karier telah berubah menjadi proses komprehensif yang memerlukan pertimbangan berbagai faktor seperti minat pribadi, nilai-nilai, keterampilan, dan persyaratan pasar kerja. Tujuan pengabdian memberikan pelatihan untuk implementasi penerapan aplikasi smart karir bagi siswa sekolah menengah kejuruan, untuk membantu mereka mengatasi tantangan di tempat kerja dengan lebih baik dan mewujudkan tujuan karier masing-masing sebelum lulus sekolah. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Metode Pelaksanaan dan Implementasi, Pelatihan, Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi dengan menitikberatkan pada penyelesaian permasalahan yaitu sumber daya manusia siswa dan bimbingan konseling agar meningkatkan kualitas karir siswa, dan pemahaman terhadap potensi karir siswa SMK. Kesimpulan dari hasil pelatihan bagi guru bimbingan dan Konseling dapat melakukan stimulus kepada setiap siswa dalam hal ini guru sebagai pengawas untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membangun kepribadian dan mengenali potensi yang dimiliki setiap siswa agar siswa menyadari potensi apa yang ada dalam dirinya untuk percaya diri dalam karir kedepannya.

Kata kunci: *Aplikasi Smart Karir, Karir Siswa, Kepribadian Siswa, Perencanaan karir SMK*

ABSTRACT

Vocational high school education is an important path to foster skilled professionals with skills in accordance with their fields and is increasingly attracting attention in the world of work. Vocational education emphasizes the development of practical skills and vocational competencies of students. This equips them with the ability to adapt quickly to market demands and contribute to social and economic development, one of which is at SMK Harapan Mulya Kendal. Along with the advancement of globalization and technology, career planning has evolved beyond just career selection; career planning has become a comprehensive process that requires consideration of various factors such as personal interests, values, skills, and job market requirements. The purpose of community service is to provide training for the implementation of smart career applications for vocational high school students, to help them better overcome challenges in the workplace and realize their respective career goals before graduating from school. In the implementation of community service activities with the Implementation and Implementation Method, Training, Mentoring, Monitoring and Evaluation with an emphasis on solving problems, namely student human resources and counseling guidance in order to improve the

quality of student careers, and understanding of the career potential of vocational high school students. The conclusion of the training results for guidance and counseling teachers can provide stimulus to each student, in this case the teacher as a supervisor, to increase students' self-confidence in building personality and exploring the potential of each student so that students realize what potential they have in themselves to be confident in their future careers.

Keywords: Smart Career Application, Student Career, Student Personality, Vocational High School Career Planning



Copyright © 2025 The Author(s)
This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Bagi siswa sekolah kejuruan, perencanaan strategis jalur karier mereka tidak hanya penting untuk pengembangan pribadi, tetapi juga berdampak besar pada komposisi tenaga kerja dan keberlanjutan ekonomi (Lin & Xu, 2022). Perencanaan karier memungkinkan siswa sekolah kejuruan untuk lebih menyelaraskan minat dan kekuatan mereka, sehingga mereka dapat memilih jalur karier yang paling sesuai untuk mereka (Kertechian & Bester, 2023). Lebih jauh, melalui perencanaan yang efektif, mereka dapat terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, beradaptasi dengan lanskap profesional yang terus berkembang, hal ini juga meningkatkan kinerja dalam persaingan kerja untuk kesejahteraan pribadi secara keseluruhan (Susanti, 2023).

Siswa diberikan pendidikan dalam bidang kejuruan salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan menitikberatkan di jurusan vokasi, untuk mempersiapkan memasuki pekerjaan dimasa yang akan datang. Maka siswa SMK memiliki keahlian sesuai dengan jurusan yang di peroleh selama di sekolah (Hidayati et al, 2021). Dalam perkembangan tiap tahunnya didalam dunia pekerjaan selalu memiliki syarat atau ketentuan yang spesifik dalam bidang keahlian. (Firmansyah et al, 2022). Pada sekolah yang sudah siap bekerja secara langsung agar dapat mengurangi pengangguran, bahkan pada kenyataannya ada beberapa menganggur belum dapat kerja. Bahkan penyumbang utama banyak yang belum bekerja (Rahman & Kurniawan, 2020). Sesuai dengan data BPS 2022, jumlah siswa SMK yang lulusan dengan rata-rata 10,39% dalam total jumlah pengangguran (Ismoyo & Wahjudi, 2023). Dalam hal tersebut dinyatakan banyak siswa yang lulus dari SMK kurang siap didalam lapangan pekerjaan, oleh karena itu disebabkan oleh siswa belum punya persiapan perencanaan karir kedepannya.

Tantangan terbesar bagi siswa profesional adalah kurangnya pemahaman khusus. Oleh karena itu, mereka belum mempunyai pengetahuan atau pengalaman tentang cara masuk dilapangan kerja dan belum yakin bekerja dimana yang dianggap dengan kemampuannya, pengalaman kepribadian keahlian sebagai persyaratan dalam bekerja (Nur et al., 2023). Secara umum pelatihan tentang jalur implementasi perencanaan karier bagi siswa sekolah kejuruan memiliki implikasi yang signifikan dan luas (Setiadi et al, 2023). Dengan mempelajari proses perencanaan karier siswa sekolah kejuruan, kita dapat menawarkan bimbingan dan dukungan yang lebih efektif, membantu mereka mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam karier mereka (Priyatno, 2016). Hal ini tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan masyarakat secara keseluruhan.

Siswa sekolah kejuruan perlu mempersiapkan diri untuk bekerja setelah lulus selama masa pelatihannya. Aspek penting adalah pelatihan kejuruan Pengabdian kepada masyarakat, pelatihan masuk karir dan implementasinya. Kami juga memberikan keterampilan pendukung lainnya, mulai dari perencanaan hingga pengambilan keputusan karir yang sesuai dengan potensi Anda. Dalam perkembangan sekarang ini meliputi tugas karir mulai dari perencanaan karir hingga pengambilan keputusan karir (Dewi, 2021). Selain itu, kurang perencanaan karir di

kalangan siswa profesional, dan setelah menyelesaikan studinya, beberapa lulusan kini merasa salah memilih atau mata kuliah yang diambil tidak cocok untuk mereka atau ragu untuk melanjutkan bekerja atau melanjutkan ke universitas (Hayuanti, 2019), atau kurang memiliki pengetahuan tentang dunia kerja dan perusahaan tergantung bidang studinya.

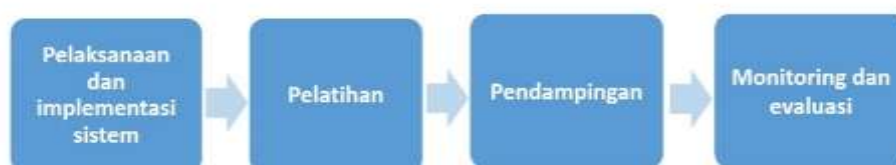
Kesulitan bagi pekerjaan bagi pelajar dan lulusan profesional dan menyebabkan kemiskinan. Kondisi tersebut juga dialami oleh siswa SMK Harapan Muliya Kendal, masih banyak lulusan dari siswa SMK terdapat gangguan karir. Oleh karena itu banyak siswa yang bersekolah atas pilihannya sendiri atau atas kebijaksanaan keluarganya. Karena permasalahan yang diidentifikasi oleh mitra, maka sangat perlu untuk memusatkan perhatiannya pada pengembangan karir perencanaan dan pengembangan keterampilan siswa profesional melalui pelatihan dan implementasi aplikasi perencanaan karir dengan menggunakan sistem aplikasi SMART (Irawan & Wahyuni, 2019). Aplikasi ini bertujuan mengevaluasi siswa secara profesional untuk menentukan kebakatan siswa didalam keahliannya dan potensi yang mereka peroleh. Maka memberikan pemahaman tentang profesi dan pengambilan keputusan karir sesuai dengan tren karir saat ini memberikan pengetahuan dasar tentang kehidupan profesional dan memungkinkan siswa untuk menegaskan diri mereka dalam dunia kerja saat ini (Chuang et al, 2020).

Mempertimbangkan dukungan dan bimbingan di tingkat pendidikan, kesadaran diri dan perencanaan di tingkat individu, serta pengakuan dan peluang masyarakat di tingkat masyarakat merupakan faktor-faktor penting yang memengaruhi jalur implementasi perencanaan karier bagi siswa sekolah kejuruan (Wahyuningsih et al, 2020). Dimensi-dimensi ini saling terkait karir siswa dan saling memengaruhi, yang secara kolektif membentuk pilihan dan pengembangan karier siswa sekolah menengah kejuruan yang sangat tepat untuk meningkatkan cikal bakal siswa setelah lulus sekolah.

METODE

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yang dilaksanakan pada bulan September 2024 dengan melakukan pelatihan kepada siswa kelas XII dalam bentuk praktik terkait penggunaan aplikasi sistem pengambilan keputusan Karir dan bimbingan karir, tempat pelaksanaan pelatihan dilakukan di ruang teori lantai empat ruang DKV (Desain Komunikasi Visual) pada SMKS Harapan Mulya. Peserta pelatihan yang di ikut sertakan terdiri dari 35 Siswa dari 6 kompetensi kejuruan diantaranya DKV, Teknik sepeda motor, Teknik body otomatis, Teknik kendaraan, Teknik jaringan dan tata busana. Untuk pelaksanaannya yang akan di bagi dalam tiga sesi. Untuk penerapan dari aplikasi di dampingi oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat terdiri dari 2 mahasiswa yang akan melatih cara kerja sistem tersebut.

Dalam pelatihan karir dan bimbingan karir dilakukan metode dengan 4 tahapan (Riyanto et al, 2024), yaitu untuk tahapan metode sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan dalam pelatihan Karir

Pelaksanaan dan Implementasi

Pada tahapan awal dengan melakukan observasi di tempat sekolah SMKS Harapan Mulya dalam hal implementasi melakukan pemberian quisioner tentang keputusan karir dan bimbingan karir. Dalam melakukan quisioner yang disebarakan untuk kelas XII jurusan DKV, untuk pemberian quisioner diberikan oleh ketua pelaksana Bapak Teguh Setiadi, S.Kom.,M.Kom dengan dibantu kedua mahasiswa. Dengan melakukan surve dan menyebarkan quisioner kepada para siswa, dibawah ini siswa mengisi quisioner karir ditunjukkan gambar sebagai berikut.



Gambar 2. siswa mengisi quisioner karir

Hasil pra survei langsung ke lapangan bahwa banyak siswa yang merasa kebingungan untuk menentukan karir secara tepat dengan kompetensi atau kemampuan yang siswa mempunyai keahlian. Saat ini generasi Z khususnya sering berpindah tempat kerja karena adanya ketidaksesuaian kemampuan, harapan, dan keterampilan dengan pekerjaan yang diambil siswa.

Pelatihan

Pada kegiatan pelatihan untuk kelas XII jurusan DKV yang di ketuai oleh bapak Adri selaku ketua dari jurusan tersebut. Untuk pelatihan dibagi dua sesi dari pertama melakukan pelatihan motivasi karir selanjutnya dengan materi penggunaan aplikasi smart karir yang di jelaskan tentang fungsi fungsi dari aplikai tersebut. Setelah itu siswa melakukan latihan untuk mengisi atau menilai diri sendiri sesuai kemampuannya tersebut.

Pendampingan

Tahapan pendampingan mempersiapkan siswa kelas XII untuk menggunakan aplikasi Smart karir dengan didampingi oleh Tim dari PKM, dalam melakukan pendampingan tiap siswa dibarikan masukan untuk menggunakan aplikasi Smart karir yang sudah dikembangkan oleh Tim dari Universitas STEKOM. Untuk siswa setelah melakukan pelatihan tersebut nanti akan melihat hasilnya secara langsung apakah bisa bekerja atau berwirausaha.

Monitoring dan Evaluasi

Pada program monitoring dan evaluasi merupakan hasil pelatihan terakhir kalinya kepada para siswa kelas XII jurusan DKV. Maka dengan itu melakukan quisioner tahapan akhir dengan memberikan quisioner sesuai manfaat hasil yang diperoleh siswa dengan karir yang akan datang. Pada evaluasi dengan memberikan kontribusi kepada para siswa untuk mengetahui yang mereka dapat dalam perencanaan karirnya sesuai dengan keahliannya yang dimiliki tiap siswa kelas XII sesuai dengan kepurusan karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan dalam kegiatan program akan berlangsung dilaksanakan pada Kamis tanggal 5 s/d Jumat 6 September 2024 di SMK Harapan Mulya Kendal yang dimulai jam 09.00 s/d jam 10.00. Dalam melakukan kegiatan dilakukan di Ruang praktikum lantai 4 ruang DKV dengan peserta berasal dari kalangan siswa - siswi SMK, tahapan metode sebagai berikut:

tahapan pertama Pelaksanaan dan Implementasi, tahapan kedua Pelatihan, tahapan ketiga Pendampingan dan tahapan keempat Monitoring Evaluasi. Dapat dijelaskan tahapan-tahapan dari pelaksanaan pelatihan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tahapan Pelaksanaan dan Implementasi

Tahapan dari Pelaksanaan dan Implementasi dilakukan memberikan praktek langsung untuk melakukan pengisian quisioner untuk melengkapi data diri dapat ditunjukkan gambar sebagai berikut.



Gambar 3. Implementasi sistem dan pengisian quisioner

Waktu untuk pelaksanaan dan Implementasi pengisian quisioner di lakukan sebanyak 30 siswa dari kelas DKV dalam pencatatan karir yang diberikan secara langsung kepada siswa, untuk penjelasan implementasi sistem dan pengisian quisioner yang disampaikan oleh Bapak Teguh Setiadi,S.Kom.,M.Kom.

Pelatihan

Selanjutnya lanjut ke bagian pelatihan dengan memberikan materi kedua yang memuat empat topik materi penting, yang pertama 1) Pentingnya perencanaan karir. 2) identifikasi pembawa berdasarkan kemungkinan. 3) Bagaimana merencanakan dan mengembangkan karir Anda. 4) Tahapan realisasi rencana karir. Pelatihan selanjutnya oleh Ibu Susanti Dwi Ilhami, SE.,MM. dan untuk metode pelatihan dengan menilai secara langsung dengan cara memberikan pertanyaan ringan kepada para siswa yang terkait dengan materi tersebut. Setelah materi pembelajaran selesai, pendampingan penggunaan aplikasi Smart Karir Siswa, dimulai dengan pengenalan dan penggunaan aplikasi dengan metode SMART.



Gambar 4. Penerapan Aplikasi Smart karir kepada Siswa

Tahapan penerapan dengan Aplikasi Smart karir kepada Siswa dari sekitar 30 siswa telah mengisikan ke aplikasi tersebut dengan hasilnya banyak yang menghasilkan bekerja, sesuai dengan harapan para siswa untuk memberikan hasil dari tujuannya karir siswa.

Pendampingan

Dalam Tahapan pendampingan tersebut yang dilakukan dihari kedua dibulan September 2024 diruang praktikum DKV lantai 4 agar bisa mempermudah para siswa maka untuk kegiatan para siswa untuk mendiskusikan kepada Tim PKM, untuk pendampingannya langsung didampingi oleh Bapak Teguh Setiadi,S.Kom.,M.Kom. Waktu pendampingan siswa bisa diberi kesempatan langsung laju dan konsultasi secara langsung.



Gambar 5. Pendampingan langsung dengan siswa

Dalam tahapan pendampingan langsung dengan siswa, untuk siswa mengisi dari penggunaan sistemnya dengan tujuan dapat mengelola sistem dengan sesuai fungsinya. Untuk pendampingan banyak siswa yang telah mengerti penggunaan sistem tersebut. Maka hasilnya siswa memahami aplikasi untuk karir siswa.

Monitoring Evaluasi

Pada tahapan monitoring yang dilakukan oleh TIM anggota pengabdian kepada masyarakat oleh Bapak Laksamana Rajendra Haidar Azani Fajri, M.T.,M.Kom, maka hasil dari proses pelaksanaan program bakti sosial ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut mendapat respon sangat positif dan antusias dari seluruh pihak yang terlibat, antara lain karena adanya pemberian materi dan bimbingan karir. Di SMK Harapan Mulya siswa belajar dengan lebih menarik dan bijaksana. Mulai dari pemanfaatan atau penggunaan aplikasi Smart karir dan keterampilan keahlian siswa SMK memberikan pengetahuan yang tepat, dan para siswa memperdalam pemahaman persiapan karir mereka dalam bidang pekerjaan dengan potensi siswa yang dimiliki.



Gambar 6. Tahapan monitoring yang dilakukan dengan siswa

Selanjutnya dengan melakukan tahapan evaluasi adalah tahapan untuk melakukan analisa terhadap hasil dari pelaksanaan kegiatan masyarakat berdasarkan hasil survey kepada siswa yang telah melakukan kegiatan pelatihan perencanaan karir. Pada tahapan ini siswa diberikan quisioner post test oleh TIM, sebagai berikut.



Gambar 7. Grafik hasil Kuesioner perencanaan Karir

Dalam hal tersebut dari hasil kegiatan yang dapat dilihat dari hasil kuesioner tersebut dengan dibagikan kepada pada saat sebelum melakukan acara pelaksanaan kegiatan pelatihan dan serta sesudah melakukan acara pelaksanaan akhir dari pendampingan tentang karir. Dapat ditunjukkan grafik untuk penilaian evaluasi dari tahapan 1) pentingnya karakteristik pekerjaan sekitar 80-90%; 2) layanan pengembangan kematangan karir sekitar 80-95%; 3) layanan pengembangan analisis kesempatan karir sekitar 75-80%; 4) layanan pengembangan keterampilan pengambilan keputusan karir sekitar 80-90%; dan 5) pengembangan karir sekitar 75-85%.

Dalam tahapan akhir pelaksanaan pelatihan dan penerapan Aplikasi karir berjalan dengan lancar bahwa siswa telah dapat menentukan dari karirnya masing-masing. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMK Harapan Mulya Kendal melalui implementasi aplikasi *Karir Siswa* telah memberikan dampak positif yang signifikan. Aplikasi ini terbukti membantu siswa dalam merencanakan dan menavigasi karir mereka secara lebih terarah, mulai dari eksplorasi minat dan bakat hingga pencarian lowongan kerja yang sesuai. dokumentasi akhir sebagai berikut.



Gambar 8. Pelaksanaan akhir pelatihan dan penerapan Aplikasi karir

Hasil dari penggunaan aplikasi ini menunjukkan bahwa sejumlah siswa berhasil mendapatkan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan minat mereka. Hal ini menandakan bahwa aplikasi *Karir Siswa* tidak hanya efektif sebagai media informasi, tetapi juga sebagai alat fasilitasi yang konkret dalam proses transisi dari sekolah ke dunia kerja (Sakti & Nursalim, 2019). Keberhasilan ini juga mencerminkan pentingnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung kesiapan kerja lulusan SMK, serta perlunya dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah dan mitra industri (Rozi & Jufri, 2024). Di akhiri

dengan foto bersama siswa siswi SMK Harapan Mulya didampingi oleh Kepala Jurusan Desain Komunikasi Visual Bapak Adri Kurnia R, A.Md.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan dan penerapan aplikasi Smart karir khususnya para siswa SMK Harapan Mulya Kendal bertujuan untuk memperdalam dan meningkatkan pemahaman tentang perencanaan dan pengembangan karir siswa setelah lulusan sekolah yang mempunyai dampak yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan evaluasi dan proses review memberikan hasil yang baik sebagai kegiatan sehari-hari lingkungan sekolah. Bagi guru bimbingan dan Konseling dapat melakukan stimulus kepada setiap siswa dalam hal ini guru sebagai pengawas untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam membangun kepribadian dan mengenali potensi yang dimiliki setiap siswa agar siswa menyadari potensi apa yang ada dalam dirinya untuk percaya diri dalam karir kedepannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan penyerahan hasil aplikasi dan kenang-kenangan Kepada Sekolah Kepala yang diwakili oleh Jurusan Desain Komunikasi Visual dan foto bersama seluruh siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari TIM PKM mengucapkan banyak berterima kasih kepada DRPTM (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) telah memberikan dana hibah ditahun 2024. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ketua LPPM Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan berkaborasi dengan Universitas YPPI Rembang dan Kepala Sekolah SMK Harapan Mulya Kendal yang telah mendukung kegiatan dapat berjalan dengan kelancaran.

DAFTAR REFERENSI

- Chuang, N.-K., Lee, P. C., & Kwok, L. (2020). Assisting students with career decision-making difficulties: Can career decision-making self-efficacy and career decision-making profile help? *Journal of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 26, 100235. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2019.100235>
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep diri pada masa remaja akhir dalam kematangan karir siswa. *KONSELING EDUKASI: Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46–62.
- Firmansyah, D., Rifa'i, A. A., & Suryana, A. (2022). Human resources: Skills and entrepreneurship in industry 4.0. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(6), 1221–1240.
- Fitria, D., & Uyun, M. (2024). Dampak konsep diri dan dukungan keluarga dalam perencanaan karir siswa SMK. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 14(2), 221–235. <https://doi.org/10.24036/rapun.v14i2.12345>
- Hayuanti, R. (2019). Analisis faktor penghambat pengambilan keputusan karir siswa. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 3(2), 63–71.
- Hidayati, A., Barr, F. D., & Sigit, K. N. (2021). Kesesuaian kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan dunia usaha dan industri. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 284–292.
- Ilhami, S. D., & Setiadi, T. (2024). How to improve academic performance for employed students? *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 187–195.
- Irawan, Y., & Wahyuni, R. (2019). Sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru di SMK Negeri 1 Tapung Hulu menggunakan metode Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART). *JOISIE (Journal of Information Systems Informatics Engineering)*, 3(1), 16–24.

- Ismoyo, A. G., & Wahjudi, E. (2023). Studi deskriptif kesiapan kerja, kompetensi kejuruan, dan efikasi diri siswa SMK jurusan AKL pasca pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 257–266.
- Kertechian, K. S., & Bester, F. (2023). Validation of a translation of the Student Career Construction Inventory in French university students. *The International Journal of Management Education*, 21(1), 100751. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2022.100751>
- Lin, L. F., & Xu, L. D. (2022). Reflection on career planning of students in higher vocational colleges. *Employment and Security*, (07), 166–168.
- Muna, Z., Julistia, R., Iramadhani, D., Haryanti, K. A., & Widratul Ula, D. (2023). Perencanaan karir siswa SMK yang mengalami pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Sublimapsi*, 4(1), 161–170. <https://doi.org/10.51849/jp3km.v4i1.51>
- Nur, N. W., Harum, A., & Rahman, A. (2023). Analisis kebutuhan modul Career Information Processing (CIP) bagi guru bimbingan dan konseling sebagai media pengambilan keputusan karir peserta didik. *EDUCANDUM*, 9(1), 86–94.
- Priyatno, T. (2016). Upaya meningkatkan pemahaman eksplorasi karir melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 23–30. <https://doi.org/10.12928/psikopedagogia.v5i1.4489>
- Riyanto, J., Lestari, L. P. S., & Suranata, K. (2024). Pengembangan panduan bimbingan karir berbasis pendidikan kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir Super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMK Negeri 2 Singaraja. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 78–90. <https://doi.org/10.29210/1202323065>
- Rozi, J., & Jufri, J. (2024). Penerapan permainan kecil terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kediri. *Journal on Education*, 7(1), 33–41. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6554>
- Sakti, A. A. A. K., & Nursalim, M. (2019). Pengembangan software e-career untuk perencanaan karir siswa kelas X SMA Negeri 1 Sekaran. *Jurnal BK UNESA*, 9(3), 150–158.
- Setiadi, T., & Darnis, F. (2023). Mobile learning sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Asmaul Husna dengan metode SAVI. *Jurnal Teknologi Informasi dan Terapan*, 10(2), 69–74.
- Setiadi, T., Fajri, L. R. H. A., & Ilhami, S. D. (2024). Pelatihan dan implementasi perencanaan karir siswa pasca lulus sekolah pada SMKS Harapan Mulya, Brangsong, Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 5(2), 106–119. <https://doi.org/10.33753/ijse.v5i2.170>
- Susanti, R. H. (2023). Meningkatkan kemampuan daya saing siswa SMK melalui program pengembangan karir. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 30–37.
- Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., Rahmalih, R., & Khoiry, H. (2025). Hubungan antara self-efficacy pengambilan keputusan karir dengan perencanaan karir pada siswa SMK N 1 Klego Boyolali. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 3(1), 12–20. <https://doi.org/10.35508/jbkf.v3i1.20388>.